

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
for the year ended
December 31, 2024
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT UOB KAY HIAN SEKURITAS ("PERUSAHAAN")**

**COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT UOB KAY HIAN SEKURITAS (THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama

Wee Ee Chao

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230

Office Address

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

2 Jalan Asuhan, Singapore 299323

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Komisaris Utama/President Commissioner

Position

Nama

Kurnia Salim

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230

Office Address

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Jl. Puri Indah Raya BLK E-1/33, Jakarta

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Position

Nama

Stephanus Turangan

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 8-9 Jakarta 10230

Office Address

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Jalan Tulodong Bawah B-17, Jakarta

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Direktur Utama/President Director

Position

Nama

Yacinta Fabiana Tjang

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230

Office Address

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Gading Kirana Barat IV E4/39, Jakarta

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Direktur/Director

Position

Nama

Ronald Lohanata

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230

Office Address

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Jl. Mangga Besar VIII/31, Jakarta Barat

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Direktur/Director

Position



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

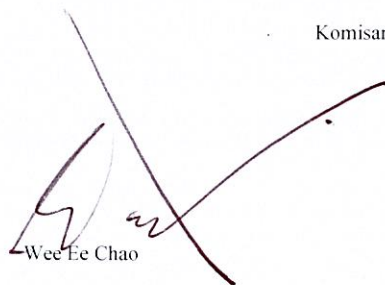
Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements.*
2. *The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner..*
b. *The Company's financial statements does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

28 Februari 2025 / February 28, 2025

Komisaris / Commissioners


Wee Ee Chao

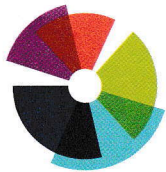

Kurnia Salim

Direktur / Directors


Stephanus Turangan


Yacinta Fabiana Tjang


Ronald Lohanata

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT UOB Kay Hian Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UOB Kay Hian Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

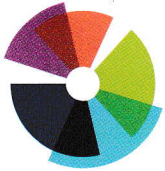
**Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025**

*The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors
PT UOB Kay Hian Sekuritas*

Opinion

We have audited the financial statements of PT UOB Kay Hian Sekuritas ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

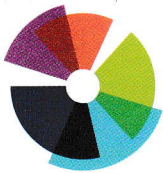
***Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang
transaksi perantara pedagang efek

Perusahaan mengakui piutang transaksi perantara pedagang efek dan penyisihan penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp293.951.189.046 dan Rp1.348.464.931 pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto, dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek dijelaskan pada Catatan 3.g dan detail penyisihan diungkapkan pada Catatan 8 dan 29 laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)**

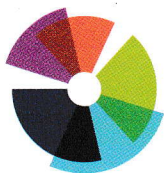
Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment loss on
securities brokerage receivables

The Company recognizes securities brokerage receivables and its allowances for impairment losses of Rp293,951,189,046 and Rp1,348,464,931, respectively as at December 31, 2024.

The calculation of allowance for impairment losses of securities brokerage receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of securities brokerage receivables are set out in Note 3.g and the detail of the allowances have been disclosed in Notes 8 and 29 to the financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang
transaksi perantara pedagang efek
(lanjutan)

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 3.g, 8 dan 29 atas laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

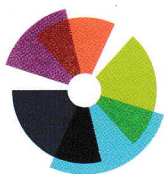
**Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)**

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment loss on
securities brokerage receivables
(continued)

How the matter was addressed in the audit

- We obtained an understanding the management's control in respect of the allowance for impairment losses on securities brokerage receivables.
- We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on securities brokerage receivables to the amount recorded in the financial records.
- We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation.
- We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.
- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 3.g, 8 and 29 to the financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

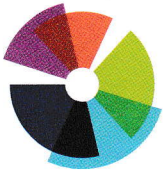
Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

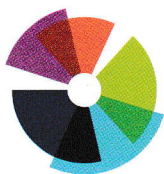
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

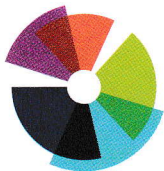
***Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00329/2.1133/AU.1/09/
1669-4/1/II/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ronny, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.1669

28 Februari 2025/February 28, 2025



00329

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5, 28, 29, 30	230.100.390.904	201.464.950.067	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	6, 30	24.962.215.500	-	Marketable securities
Piutang usaha	7, 29, 30	-	1.981.075.000	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Securities brokerage receivables
Pihak ketiga	8, 29, 30	406.710.074.697	418.738.892.597	Third parties
Pihak berelasi	8, 28, 29, 30	2.089.527.278	1.172.194.644	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9, 29, 30	1.434.775.754	1.452.505.734	Third parties
Biaya dibayar di muka	10	2.988.730.704	1.817.022.641	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	932.683.058	146.828.920	Prepaid tax
Aset takberwujud - bersih	12	8.459.131.455	8.642.541.871	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	13	4.191.418.300	5.653.822.280	Right-of-use asset - net
Aset tetap - bersih	14	6.359.882.758	9.330.555.135	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	11d	7.590.937.342	3.669.181.872	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	1.297.719.205	1.385.418.673	Other assets
JUMLAH ASET		697.117.486.955	655.454.989.434	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which form an integral part of this financial statements

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara				Securities brokerage
pedagang efek				payables
Pihak ketiga	16, 29, 30	284.391.128.217	187.443.452.420	Third parties
Pihak berelasi	16, 28, 29, 30	332.089.698	5.499.724.698	Related parties
Utang pajak	11b	768.793.571	1.365.639.729	Taxes payable
Beban akrual	17, 28, 29, 30	9.748.264.198	11.812.400.893	Accrued expenses
Utang sewa	13, 29, 30	2.709.771.609	3.919.167.765	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	18	12.204.908.000	15.994.235.948	Post-employment benefits liabilities
Utang subordinasi	19, 28, 29, 30	53.833.500.000	111.264.000.000	Subordinated loan
Utang lain-lain	20, 29, 30	21.328.125.726	256.585.445	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		385.316.581.019	337.555.206.898	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000.000				Rp1,000,000 par value
per lembar				per share
Modal dasar, modal ditempatkan				Authorised, issued
dan disetor penuh				and fully paid capital
130.000 lembar saham	21	130.000.000.000	130.000.000.000	130,000 shares
Saldo laba		175.545.397.766	188.020.370.746	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		6.255.508.170	(120.588.210)	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH EKUITAS		311.800.905.936	317.899.782.536	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		697.117.486.955	655.454.989.434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which form an integral part of this financial statements

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kontrak dengan pelanggan	23	61.543.824.144	77.826.424.716	Income from contract with customers
Pendapatan dari hasil investasi	23	16.941.989.767	34.809.034.706	Income from investment
Jumlah pendapatan usaha		78.485.813.911	112.635.459.422	Total revenues
BEBAN USAHA		24	(98.619.213.436)	OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA USAHA		(20.133.399.525)	14.768.047.278	OPERATING (LOSS) PROFIT
Pendapatan keuangan	25	7.050.521.153	5.267.277.400	Finance income
Beban keuangan	26	(4.581.848.387)	(6.300.712.519)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	27	560.413.189	432.517.495	Other income - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(17.104.313.570)	14.167.129.654	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	11c	-	(2.026.967.360)	Current tax
Pajak tangguhan	11d	4.629.340.590	632.035.950	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan		4.629.340.590	(1.394.931.410)	Total income tax benefit (expense)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(12.474.972.980)	12.772.198.244	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	3.867.385.500	-	Changes in the fair value of the equity instruments at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	18	3.216.296.000	22.767.000	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	11d	(707.585.120)	(5.008.740)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		6.376.096.380	17.758.260	Total other comprehensive income
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.098.876.600)	12.789.956.504	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which form an integral part of the financial statements

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023		130.000.000.000	175.248.172.502	(138.346.470)	305.109.826.032	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	12.772.198.244	-	12.772.198.244	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	17.758.260	17.758.260	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023		130.000.000.000	188.020.370.746	(120.588.210)	317.899.782.536	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan		-	(12.474.972.980)	-	(12.474.972.980)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	6.376.096.380	6.376.096.380	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		130.000.000.000	175.545.397.766	6.255.508.170	311.800.905.936	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which form an integral part of this financial statements

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek		20.091.482.771	35.651.988.499	Receipt from securities brokerage commissions
Penerimaan atas jasa penjaminan emisi efek		21.786.089.364	40.019.628.929	Receipt from securities underwriting services
Penerimaan atas efek diperdagangkan		7.738.083.190	53.871.546	Receipt from trading securities
Penerimaan penghasilan bunga		25.228.932.448	32.650.511.948	Receipt from interest income
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - bersih		87.933.550.964	(202.386.933.450)	Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution - net
(Pembayaran kepada) penerimaan dari nasabah - bersih		(85.155.978.948)	169.999.560.450	(Payment to) receipt from customer - net
Penerimaan (pembayaran kepada) perusahaan efek - bersih		9.330.689.250	(2.600.000)	Receipt from (payment to) securities companies- net
Penerimaan (pembayaran kepada) nasabah marjin - bersih		103.853.265.411	(6.815.692.499)	Receipt from (payment to) margin customer - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(94.957.849.449)	(89.831.361.328)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(867.923.702)	(2.194.474.262)	Payment of corporate income tax
Penerimaan lain-lain		336.466.744	260.078.941	Other receipts
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		95.316.808.043	(22.595.421.226)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(139.070.255)	(5.947.695.935)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	12	(206.750.000)	(414.888.248)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	13	(270.000.000)	(1.205.655.655)	Acquisition of right of use asset
Hasil penjualan aset tetap	14	11.279.167	144.682.837	Proceed from sale of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(604.541.088)	(7.423.557.001)	Net cash used in investing activities

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of this financial statements

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	19	12.001.000.000	84.482.500.000	Receipt from subordinated loan
Pembayaran pinjaman subordinasi	19	(71.121.000.000)	(84.036.000.000)	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga		(7.058.173.958)	(6.103.545.594)	Payment of interest
Pembayaran pokok atas utang sewa	13	(1.759.936.341)	(1.643.697.103)	Payment of principal on lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(67.938.110.299)	(7.300.742.697)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		26.774.156.656	(37.319.720.924)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL TAHUN	5	201.464.950.067	238.696.413.038	THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN				EFFECT OF EXCHANGE
SELISIH KURS		1.861.284.181	88.257.953	RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	5	230.100.390.904	201.464.950.067	AT THE END OF THE YEAR

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of this financial statements

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT UOB Kay Hian Sekuritas ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT UOBB Securities berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 November 1991 dari Notaris Hendra Karyadi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3249.HT.01.01.Th.92 tanggal 25 April 1992 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 28 Mei 2024 tentang perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0209712 tanggal 4 Juni 2024.

Kegiatan utama Perusahaan meliputi perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh ijin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai pialang saham, penjamin emisi dan manager investasi berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-149/PM/1992 tanggal 17 Maret 1992, KEP-03/PM-MI/1995 tanggal 27 April 1995 dan KEP-15/PM/1995 tanggal 26 Mei 1995. Perusahaan memperoleh ijin untuk melakukan transaksi marjin dari PT Bursa Efek Indonesia, efektif sejak tanggal 7 November 2006. Pada tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh ijin perpanjangan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan transaksi marjin berdasarkan surat No. S-05310/BEI.ANG/10-2008 dan sesuai dengan Surat Keputusan KEP-00010/BEI/01-2009 tanggal 30 Januari 2009, Peraturan Nomor III-I tentang "Keanggotaan Marjin dan Short Selling" menetapkan bahwa bagi Anggota Bursa Efek yang telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Transaksi Marjin sebelum diberlakukannya peraturan ini maka persetujuan untuk melakukan transaksi marjin tetap berlaku sampai dengan dilakukannya pemeriksaan oleh Bursa.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT UOB Kay Hian Sekuritas (the "Company") was established under the name PT UOBB Securities based on Notarial Deed No. 11 dated November 4, 1991 of Notary Hendra Karyadi, S.H. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3249.HT.01.01.Th.92 dated April 25, 1992 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 181 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated May 28, 2024 regarding changes in the composition of the Company's commissioners. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0209712 dated June 4, 2024.

The Company's main activities are operating as securities broker and underwriter.

The Company obtained its license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) as a stockbroker, underwriter and investment manager based on Decision Letters No. KEP-149/PM/1992 dated March 17, 1992, KEP-03/PM-MI/1995 dated April 27, 1995 and KEP-15/PM/1995 dated May 26, 1995. The Company has obtained a license to conduct margin transactions from the PT Bursa Efek Indonesia, effective November 7, 2006. In 2008, the Company obtained a licenses renewal from the PT Bursa Efek Indonesia for the transactions based on letter No. S-05310/BEI.ANG/10-2008 and Decision Letter No. KEP-00010/BEI/01-2009 dated January 30, 2009, Regulation No. III-I, "Margin Membership and Short Selling", stipulates that Margin Transaction License obtained before the enactment of this regulation remain valid until an inspection is carried out by the Stock Exchange.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-01/PM/MI/S.5/2002 tanggal 26 Maret 2002, Bapepam-LK mencabut ijin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dikarenakan Perusahaan sudah tidak aktif melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) UOB Kay Hian. Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah UOB Kay Hian Holdings Limited yang berdomisili di Singapura.

Perusahaan berkedudukan di UOB Plaza Thamrin Nine Lantai 36, Jl. MH. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta 10230.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Wee Ee Chao
Komisaris	-
Komisaris Independen	Kurnia Salim
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Stephanus Turangan
Direktur	Yacinta Fabiana Tjang
Direktur	Ronald Lohanata

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 121 orang dan 119 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2025.

Based on Decision Letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-01/PM/MI/S.5/2002 dated March 26, 2002, the license of the Company as an investment manager was revoked since the Company had not have any activities as an investment manager.

The Company belongs to a group of companies owned by UOB Kay Hian. The Company's immediate parent company and ultimate parent company is UOB Kay Hian Holdings Limited domiciled in Singapore.

The Company is domiciled in UOB Plaza Thamrin Nine, 36th Floor, Jl. MH. Thamrin Kav 8-10, Jakarta 10230.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employee

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Wee Ee Chao	Wee Ee Chao	President Commissioner
Julian Lee Khee Seong	Julian Lee Khee Seong	Commissioner
Kurnia Salim	Kurnia Salim	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Stephanus Turangan	Stephanus Turangan	President Director
Yacinta Fabiana Tjang	Yacinta Fabiana Tjang	Director
Ronald Lohanata	Ronald Lohanata	Director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 121 employees and 119 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 28, 2025.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements and interpretations to
standards effective in the current year**

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvement and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

- Amendment PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment PSAK 116 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.
- Amendment PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

Effective from January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Efektif pada 1 Januari 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2022, serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2021.

b. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2025:

- PSAK 117 "Insurance Contract".
- Amendment PSAK 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information.
- Amendment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

Effective on January 1, 2026:

- Annual improvement PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109 "Financial Instruments", PSAK 110 "Consolidated Financial Statements", and PSAK 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

Financial statements have been prepared in a accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, OJK Regulation No. 20/POJK.04/2021, regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company" for December 31, 2022, also Bapepam and LK regulation No. VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011 "Accounting Guidelines for Securities Company" for December 31, 2021.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar penyusunan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dimana arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

b. Basis of preparation

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The measurement basis used in the accompanying financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related notes to financial statements. The accompanying financial statements except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the accompanying financial statements in Rupiah, which is the Company's functional currency.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang
dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is
issued by Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang
digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates
used are respectively, as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2.082	1.973	Hongkong Dollar

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi
sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

d. Transaction with related parties

The Company has transaction with related parties as
defined in PSAK 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak
berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang
sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada
laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or
not made at similar terms and conditions as those done
with third parties, are disclosed in the financial
statements.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito
berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang
sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai
jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan
dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada
laporan posisi keuangan.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash
in banks and time deposits with maturities of 3 (three)
months or less at the time of placement, with no
restriction as to usage, or not pledged as collateral for
loans and other borrowings. Time deposits pledged as
guaranteed and restricted are presented as a separate
item in the statements of financial position.

f. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam
laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang
diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan.

f. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized and
measured in the financial statements based on the
accounting policies disclosed in Note 2g to the financial
statements.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan
harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi
keuangan.

Fair value of debt securities is based on bid price in an
active market at statement of financial position date.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, dan uang jaminan (bagian dari aset lain-lain), serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang sewa, utang subordinasi, dan utang lain-lain, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan portofolio efek dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

g. Financial instruments

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, securities brokerage receivables, other receivables, and refundable deposits (part of other assets), and the Company's financial liabilities comprise securities brokerage payables, accrued expenses, lease liabilities, subordinated loan, and other payables, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The financial asset of marketable securities are categorized as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang nasabah. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for receivable from customers. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) ketika instrumen tersebut memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

The Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (FVOCI) when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perabotan	5	Furniture and fittings
Peralatan komputer	5	Computer equipment
Alat komunikasi	5	Communication equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas dan piranti lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perusahaan atas piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

Penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia diperlakukan sebagai aset takberwujud yang memiliki umur manfaat tidak terbatas karena diperkirakan memberikan kontribusi arus kas masuk neto secara tidak terbatas.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

i. Intangible assets

Intangible assets comprise of participation in PT Bursa Efek Indonesia which has indefinite useful lives and computer software which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Company's estimated useful life of computer software is 5 years.

Participation in PT Bursa Efek Indonesia is treated as having an indefinite useful life because it is expected to contribute to the Company's net cash inflow indefinitely.

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Sewa

k. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Company has the right to operate the asset;
 - b. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Company recognized a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari "Aset tetap" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets separately from "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and lease of low-value assets. The Company recognized the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek dicatat pada pendapatan kegiatan perantara pedagang efek.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognises revenue when it transfers control of service to a customer.

Brokerage commissions are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized when the right to receive the payment is established.

Underwriting fees is recognized when the activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Gains/(losses) on securities portfolio sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of securities portfolio included in the on revenue from brokerage activities.

Expenses are generally recognized when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Company provides employee benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

a. Penyisihan penurunan nilai piutang nasabah

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari nasabah berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas nasabah terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang nasabah. Nilai tercatat dari piutang nasabah diungkapkan dalam Catatan 8.

b. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for impairment of receivable from customers

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available Third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables from customer. The carrying amount of the receivables from customers are disclosed in Note 8.

b. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment is disclosed in Note 14.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 18.

d. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi dan pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 11d.

c. Post-employment benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

d. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate and significant judgment are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

e. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on the current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 11d.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	36.000.000	36.000.000	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	154.003.892.632	66.422.977.390	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.201.413.391	2.018.888.473	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.931.181.120	50.535.551.579	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.273.991.104	12.977.214.691	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	704.808.495	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	681.075.121	338.169.969	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	430.414.487	1.210.955.323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	280.669.925	119.039.532	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	107.658.350	117.306.227	PT Bank OCBC NISP Tbk
Pihak berelasi (Catatan 28)	959.755.573	1.186.584.872	Related parties (Note 28)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.005.258.787	911.396.570	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 28)	213.544.694	209.380.460	Related parties (Note 28)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	427.917.269	126.824.657	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	165.221.580.948	136.174.289.743	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CTBC Indonesia	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.327.909.956	9.757.580.324	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.514.900.000	20.497.080.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	64.842.809.956	65.254.660.324	Sub total
Jumlah	230.100.390.904	201.464.950.067	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga untuk deposito berjangka pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The interest rate of time deposit for the years ended
December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Rupiah	5,25% - 5,75%	4% - 5,25%	Rupiah
Dolar Singapura	2,75% - 3,00%	1,25% - 3%	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	3,75% - 4,25 %	3,5% - 3,75%	U.S. Dollar

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan
kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin
timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment
losses is required to cover possible losses arising from
current accounts with banks and time deposit.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain, yang terdiri dari:

All securities portfolio are classified as financial assets at
fair value through other comprehensive income, which
consists of the following:

	2024	2023	
Efek ekuitas			Equity securities
Pihak ketiga	24.962.215.500	-	Third parties
Jumlah	24.962.215.500	-	Total

Termasuk dalam saham pihak ketiga adalah keuntungan yang
belum di realisasi dari perubahan nilai wajar portofolio efek.
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar
portofolio efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.867.385.500.

Included in third party shares are unrealized gain from
changes in the fair value of the securities portfolio.
Unrealized gain from changes in fair value of marketable
securities held for the year ended December 31, 2024 is
amounting to Rp3,867,385,500.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Penjaminan emisi efek	-	1.981.075.000	Underwriting
Jumlah	-	1.981.075.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tercatat piutang
usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023 the carrying amount of
the account receivables was denominated in Rupiah.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian nilai karena
pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat
tertagih.

The Company does not establish allowance for impairment
losses since management believes that account receivables
are collectible.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK **8. SECURITIES BROKERAGE RECEIVABLES**

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang lembaga kliring dan penjamin			Receivables from clearing and guarantee institutions
Uang jaminan lembaga kliring dan penjamin	11.438.605.932	10.920.823.395	Deposits for clearing and guarantee institutions
Piutang transaksi bursa	59.696.455.400	145.522.949.500	Receivables from securities transactions
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Uang jaminan lembaga kliring dan penjamin	35.889.000.000	35.134.920.000	Deposits for clearing and guarantee institutions
Sub jumlah	107.024.061.332	191.578.692.895	Sub total
Piutang nasabah			Receivable from customers
Nasabah kelembagaan	176.823.901.731	5.683.324.612	Institutional customers
Nasabah pemilik rekening	117.127.287.315	222.822.740.021	Customer with securities account
Sub jumlah	293.951.189.046	228.506.064.633	Sub total
Cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(1.348.464.931)	(1.348.464.931)	Allowance for impairment - third parties
Sub jumlah	292.602.724.115	227.157.599.702	Sub total
Piutang pada perusahaan efek	7.083.289.250	2.600.000	Receivables from securities companies
Jumlah	406.710.074.697	418.738.892.597	Total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Piutang nasabah			Receivable from customers
Nasabah kelembagaan	2.017.378.664	1.165.131.722	Institutional customers
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Piutang nasabah			Receivable from customers
Nasabah kelembagaan	72.148.614	7.062.922	Institutional customers
Jumlah	2.089.527.278	1.172.194.644	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang lembaga kliring dan penjamin ini merupakan uang jaminan wajib dana kliring milik Perusahaan kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan tingkat bunga per tahun sekitar antara 6,5% sampai 7,55% (2023: antara 5,5% sampai 6,8%) dan serta berupa deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga pertahun 2,75% sampai 3,00% (2023: antara 2,5% sampai 3,00%) serta piutang transaksi bursa sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih dan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Rincian piutang transaksi bursa berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Piutang transaksi bursa			Receivables from securities transaction
T+0	31.754.779.200	35.954.470.700	T+0
T+1	27.941.676.200	109.568.478.800	T+1
Jumlah	59.696.455.400	145.522.949.500	Total

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Analisis umur piutang nasabah adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	232.710.918.893	57.845.420.195	Current
Jatuh tempo	61.240.270.153	170.660.644.438	Overdue
Jumlah	293.951.189.046	228.506.064.633	Total

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai selama tahun 2024 dan 2023.

Receivables from clearing and guarantee institutions represents the Company's clearing fund mandatory deposit placed at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as required by PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") for the collateral of the Company's transactions with annual interest rate ranging from 6.5% to 7.55% (2023: from 5.5% to 6.8%) and deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk with annual interest rate ranging from 2,75% to 3,00% (2023: from 2.5% to 3.00%) also receivable from securities transaction in relation to net settlement of securities transactions and net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

The details of receivables from securities transactions based on daily transaction are as follows:

Receivables from customer represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a securities broker.

Substantially, all customer receivables are settle within a short period of time, within two days from the trade date.

Aging analysis of receivables from customers are as follows:

There is no mutation in the allowance for impairment losses during 2024 and 2023.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of receivable is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	1.224.039.312	1.209.438.654	Staff loans
Piutang bunga deposito	150.352.044	166.079.692	Interest receivable on time deposits
Lain-lain	60.384.398	76.987.388	Others
Jumlah	1.434.775.754	1.452.505.734	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Pemeliharaan perangkat lunak	801.771.613	517.715.353	Maintenance of software
Service charge	519.330.000	513.330.000	Service charge
Langganan	385.935.138	134.974.002	Subscriptions
Asuransi	348.404.356	322.111.887	Insurance
Lain-lain	933.289.597	328.891.399	Others
Jumlah	2.988.730.704	1.817.022.641	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 21	30.502.233	-	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	-	146.828.920	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 28A	902.180.825	-	Income tax art 28A
Jumlah	932.683.058	146.828.920	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Bea materai	52.660.000	54.600.000	Stamp duty
Pajak pertambahan nilai	174.236.088	505.036.536	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	524.111.871	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	41.059.677	44.712.715	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	99.440.984	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 29	-	28.527.488	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	387.091.814	109.210.135	Income tax art 4 (2)
Pajak final atas pendapatan kupon obligasi	113.745.992	-	Final tax on bond coupon income
Jumlah	768.793.571	1.365.639.729	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between (loss) profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(17.104.313.570)	14.167.129.654	(Loss) profit before income tax
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.946.084.085	3.393.921.000	Employee benefit
Pembayaran imbalan dari Perusahaan	(519.116.000)	(362.829.262)	Benefit paid by Company
Penyusutan aset tetap	(318.962.751)	(80.170.809)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset hak-guna	2.282.944.165	1.777.152.121	Depreciation of right-of-use asset
Pembayaran utang sewa	(2.503.384.089)	(2.044.437.530)	Payment of lease liabilities
Beban keuangan utang sewa	392.040.767	189.255.954	Lease liabilities finance expense
Penyisihan bonus	3.000.000.000	-	Provision for bonus
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(14.430.784.061)	(12.482.230.078)	Income subjected to final tax
Kerugian atas investasi yang telah direalisasi	3.050.738	3.828.444	Realized losses on investment
Beban yang tidak diperkenankan	10.489.589.672	4.651.869.232	Non-deductible expenses
Taksiran (rugi) laba fiskal tahun berjalan	(14.762.851.044)	9.213.488.726	Estimated tax (loss) profit current year
Beban pajak penghasilan kini	-	2.026.967.360	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 23	(603.857.873)	(888.105.980)	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	(298.322.952)	(1.110.333.892)	Income tax art 25
Jumlah pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	(902.180.825)	28.527.488	Total of income tax (over) under payment

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to (loss) profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(17.104.313.570)	14.167.129.654	(Loss) profit before income tax expense per statements of profit or loss and others comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.762.948.985)	3.116.768.524	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(3.174.772.493)	(2.746.090.617)	Income subjected to final tax
Kerugian atas investasi yang telah direalisasi	671.162	842.258	Realized losses on investment
Beban yang tidak diperkenankan	2.307.709.726	1.023.411.245	Non-deductible expenses
Jumlah (manfaat) beban pajak penghasilan	(4.629.340.590)	1.394.931.410	Total income tax (benefit) expense

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2024 and 2023, the corporate income tax rate used by the Company is 22%, respectively.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan (dikreditkan)/ <i>Charged (credited) to</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
		Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>		
Imbalan pascakerja	3.518.731.908	753.932.979	(707.585.120)	3.565.079.767	Post-employment benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	296.662.285	-	-	296.662.285	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(163.574.776)	(70.171.805)	-	(233.746.581)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna usaha	17.362.455	37.752.186	-	55.114.641	Right-of-use asset
Penyisihan bonus	-	660.000.000	-	660.000.000	Provision for bonuses
Rugi fiskal	-	3.247.827.230	-	3.247.827.230	Fiscal losses
Jumlah aset					Total deferred
pajak tangguhan	3.669.181.872	4.629.340.590	(707.585.120)	7.590.937.342	tax asset

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan (dikreditkan)/ <i>Charged (credited) to</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
		Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>		
Imbalan pascakerja	2.856.900.640	666.840.008	(5.008.740)	3.518.731.908	Post-employment benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	296.662.285	-	-	296.662.285	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(145.937.198)	(17.637.578)	-	(163.574.776)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna usaha	34.528.935	(17.166.480)	-	17.362.455	Right-of-use asset
Jumlah aset					Total deferred
pajak tangguhan	3.042.154.662	632.035.950	(5.008.740)	3.669.181.872	tax asset

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Perangkat lunak	3.090.734.408	-	-	500.000.000	3.590.734.408	Software
Penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia	7.520.000.000	-	-	-	7.520.000.000	Participation in PT Bursa Efek Indonesia
Aset dalam penyelesaian	340.000.000	206.750.000	-	(500.000.000)	46.750.000	Assets in progress
Jumlah harga perolehan	10.950.734.408	206.750.000	-	-	11.157.484.408	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.308.192.537	390.160.416	-	-	2.698.352.953	Software
Jumlah akumulasi penyusutan	2.308.192.537	390.160.416	-	-	2.698.352.953	Total accumulated depreciation
Nilai buku	8.642.541.871				8.459.131.455	Book value

2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Perangkat lunak	3.015.846.160	74.888.248	-	3.090.734.408
Penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia	155.000.000	7.365.000.000	-	7.520.000.000
Aset dalam penyelesaian	-	340.000.000	-	340.000.000
Jumlah harga perolehan	3.170.846.160	7.779.888.248	-	10.950.734.408
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	1.936.929.749	371.262.788	-	2.308.192.537
Jumlah akumulasi penyusutan	1.936.929.749	371.262.788	-	2.308.192.537
Nilai buku	1.233.916.411			8.642.541.871

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 24)	390.160.416	371.262.788	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	390.160.416	371.262.788	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no change in circumstances that indicate an impairment in the value of the intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

Investasi saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di PT Bursa Efek Indonesia.

Investments in shares of PT Bursa Efek Indonesia is one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia dimana nilai nominal saham PT Bursa Efek Indonesia ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 per lembar saham. Modal dasar PT Bursa Efek Indonesia ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 menjadi Rp772.500.000.000. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Based on Annual General Shareholders Meeting of PT Bursa Efek Indonesia and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT Bursa Efek Indonesia in which par value per share increased from Rp135,000,000 to Rp7,500,000,000. Capital stock of PT Bursa Efek Indonesia increased from Rp27,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000, and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 to Rp772,500,000,000. The par value increase was recorded as dividend income

13. ASET HAK-GUNA - BERSIH DAN UTANG SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITIES

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	6.867.456.919	820.540.185	604.223.375	7.083.773.729	Office building
Jumlah	6.867.456.919	820.540.185	604.223.375	7.083.773.729	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	1.213.634.639	2.282.944.165	604.223.375	2.892.355.429	Office building
Jumlah	1.213.634.639	2.282.944.165	604.223.375	2.892.355.429	Total
Nilai buku	5.653.822.280			4.191.418.300	Book value

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	6.532.234.378	5.745.899.290	5.150.856.749	(259.820.000)	6.867.456.919
Jumlah	6.532.234.378	5.745.899.290	5.150.856.749	(259.820.000)	6.867.456.919
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	4.587.339.264	1.777.152.124	5.150.856.749	-	1.213.634.639
Jumlah	4.587.339.264	1.777.152.124	5.150.856.749	-	1.213.634.639
Nilai buku	1.944.895.114				5.653.822.280
					Book value

Penyesuaian sebesar Rp259.820.000 pada tahun 2023 terkait dengan modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah.

Adjustment of Rp259,820,000 in 2023 related to lease modification that was not accounted for as a separate lease.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 24)	2.282.944.165	1.777.152.124	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	2.282.944.165	1.777.152.124	Total

Perusahaan menyewa bangunan kantor dengan jangka waktu 2 sampai 3 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

The Company lease office building for periods of 2 to 3 years and some of contracts have extension options.

Transaksi sewa bangunan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Leases of office building contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Utang sewa sehubungan dengan aset hak-guna sebagai berikut:

Lease liabilities related to right-of-use asset as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.919.167.765	1.282.441.234	Beginning balance
Sewa baru	550.540.185	4.540.243.634	New leases
Arus kas keluar	(1.759.936.341)	(1.643.697.103)	Cash flow out
Penyesuaian	-	(259.820.000)	Adjustment
Saldo akhir	2.709.771.609	3.919.167.765	Ending balance

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tidak lebih dari satu tahun	1.840.866.000	1.947.977.111	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	1.158.838.500	2.591.704.500	Later than one year and not later than five years
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(289.932.891)	(620.513.846)	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.709.771.609	3.919.167.765	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	1.630.793.790	1.575.354.237	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.078.977.819	2.343.813.528	Non current portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:

Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	2024	2023	
Beban bunga (Catatan 26)	392.040.767	189.255.954	Interest expense (Note 26)

14. ASET TETAP - BERSIH

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Perabotan	4.865.724.276	24.000.000	-	4.889.724.276	Furniture and fittings
Peralatan komputer	24.895.884.031	18.150.000	20.963.637	24.893.070.394	Computer equipment
					Communication
Alat komunikasi	3.547.698.744	71.140.000	-	3.618.838.744	equipment
Peralatan kantor	869.766.050	25.780.255	-	895.546.305	Office equipment
Kendaraan	3.476.159.842	-	-	3.476.159.842	Vehicles
Jumlah harga perolehan	37.655.232.943	139.070.255	20.963.637	37.773.339.561	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perabotan	4.730.695.559	46.982.604	-	4.777.678.163	Furniture and fittings
Peralatan komputer	17.014.801.582	2.566.774.747	15.977.809	19.565.598.520	Computer equipment
					Communication
Alat komunikasi	3.203.210.102	144.932.226	-	3.348.142.328	equipment
Peralatan kantor	760.163.608	38.729.845	-	798.893.453	Office equipment
Kendaraan	2.615.806.957	307.337.382	-	2.923.144.339	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	28.324.677.808	3.104.756.804	15.977.809	31.413.456.803	Total accumulated depreciation
Nilai buku	9.330.555.135			6.359.882.758	Book value

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Perabotan	4.911.987.933	98.645.000	144.908.657	4.865.724.276	Furniture and fittings
Peralatan komputer	19.589.826.580	5.306.057.451	-	24.895.884.031	Computer equipment
					Communication
Alat komunikasi	3.545.289.744	2.409.000	-	3.547.698.744	equipment
Peralatan kantor	820.568.954	49.197.096	-	869.766.050	Office equipment
Kendaraan	3.387.572.454	491.387.388	402.800.000	3.476.159.842	Vehicles
Jumlah harga perolehan	32.255.245.665	5.947.695.935	547.708.657	37.655.232.943	Total acquisition costs
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Perabotan	4.835.012.579	40.591.637	144.908.657	4.730.695.559	Furniture and fittings
Peralatan komputer	14.674.094.653	2.340.706.929	-	17.014.801.582	Computer equipment
					Communication
Alat komunikasi	3.023.471.626	179.738.476	-	3.203.210.102	equipment
Peralatan kantor	715.606.006	44.557.602	-	760.163.608	Office equipment
Kendaraan	2.473.213.937	545.393.020	402.800.000	2.615.806.957	Vehicles
Jumlah akumulasi					Total accumulated
penyusutan	25.721.398.801	3.150.987.664	547.708.657	28.324.677.808	depreciation
Nilai buku	6.533.846.864			9.330.555.135	Book value

Beban penyusutan Perusahaan dialokasikan pada:

Depreciation expense of the Company are allocated to:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 24)	3.104.756.804	3.150.987.664	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	3.104.756.804	3.150.987.664	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment is as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.279.167	144.682.837	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat	(4.985.828)	-	Net carrying amount
Laba penjualan			Gain on sale of property,
aset tetap (Catatan 27)	6.293.339	144.682.837	plant, and equipment (Note 27)

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.877.000.000 dan Rp2.542.440.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment were insured against fire, theft, and other possible risks for Rp2,877,000,000 and Rp2,542,440,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no property, plant and equipment used as collateral.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Uang jaminan	1.113.533.650	1.104.183.650	Refundable deposits
Uang muka	184.185.555	281.235.023	Advances
Jumlah	1.297.719.205	1.385.418.673	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai aset lain-lain.

Based on the management assesment as at December 31, 2024 and 2023, the Company decides that the impairment of other assets was not needed.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

16. SECURITIES BROKERAGE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Utang lembaga kliring dan penjamin			Payable to guarantee institution
Utang transaksi bursa	44.676.470.000	41.297.550.600	Payables to securities transaction
Utang nasabah			Payable to customers
Nasabah kelembagaan	178.367.210.322	97.469.951.860	Institutional customers
Nasabah pemilik rekening	59.097.447.895	48.675.949.960	Customer with securities account
			Payables to other
Utang perusahaan efek lain	2.250.000.000	-	securities companies
Sub jumlah	239.714.658.217	146.145.901.820	Sub total
Jumlah	284.391.128.217	187.443.452.420	Total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Utang nasabah			Payable to customers
Nasabah kelembagaan	332.089.698	5.499.724.698	Institutional customers
Jumlah	332.089.698	5.499.724.698	Total

Utang transaksi bursa kepada Lembaga Kliring dan Penjamin merupakan sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih dan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

Payable to Clearing and Guarantee Institution represent in relation to net settlement of securities transactions and net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

Utang nasabah merupakan liabilitas jangka pendek kepada nasabah pemilik rekening yang berasal dari transaksi jual efek yang belum diselesaikan oleh Perusahaan karena belum jatuh tempo.

Payable to customers represents short-term liabilities to customer arising from the securities sale transactions which have not been settled by the Company as they are not due yet.

Utang perusahaan efek lain merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

Payable to other securities companies represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Bonus	3.000.000.000	-	Bonus
Biaya transaksi efek	2.163.462.570	3.133.189.304	Securities transaction levy fee
Komisi	989.195.853	1.192.791.121	Commission
Pemasaran	300.000	1.466.709.250	Marketing
Lain-lain	677.049.761	625.129.585	Others
Sub jumlah	6.830.008.184	6.417.819.260	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.918.256.014	5.394.581.633	Related parties (Note 28)
Jumlah	9.748.264.198	11.812.400.893	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the company statement of financial position arising from obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	16.208.489.000	15.994.235.948	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(4.003.581.000)	-	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	12.204.908.000	15.994.235.948	Net liabilities

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:

	2024	2023	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in defined benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal	15.994.235.948	12.985.911.210	Defined benefit liabilities, beginning balance
Diakui dalam laba rugi:			Recognized profit or loss:
Beban jasa kini	2.921.259.052	2.466.839.000	Current service cost
Beban bunga	953.361.000	823.109.000	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	74.415.000	103.973.000	Excess of benefit paid
Sub jumlah	3.949.035.052	3.393.921.000	Sub total
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Rugi aktuarial yang timbul dari perubahan			Actuarial losses arising from changes
Asumsi keuangan	(2.557.331.000)	435.345.000	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(658.335.000)	(458.112.000)	Experience adjustment
Sub jumlah	(3.215.666.000)	(22.767.000)	Sub total
Imbalan kerja yang dibayarkan	(519.116.000)	(362.829.262)	Benefit excess payment
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir	16.208.489.000	15.994.235.948	Defined benefit liabilities, ending balance

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program			Fair value of plan assets
- saldo awal	-	-	- beginning balance
Iuran program oleh Perusahaan	4.000.000.000	-	Company's contribution
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Penghasilan bunga	2.951.000	-	Interest income
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	630.000	-	Return on plan assets excluding interest income
Nilai wajar aset program			Fair value of plan assets
- saldo akhir	4.003.581.000	-	- ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrument pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2024, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

The main assumption used as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,75%	Discount rate
Tabel/Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Table/Rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	7,00%	Future salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/ years	Retirement age

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program ditempatkan seluruhnya pada instrument pasar uang yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah, walaupun terdapat volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability		
	2024	2023	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	3.141.892.000	(1.009.996.948)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga sebesar 1%	4.976.871.000	1.149.495.052	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	4.992.234.000	1.138.935.052	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	3.113.602.000	(1.019.878.948)	Decrease in salary increment rate by 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan were fully invested in the money market, which are expected to outperform government bonds in the long-term, although there are volatility and risk in the short-term.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of defined benefit liability to changes in the assumptions is as follow:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11,21 tahun (2023: 13,27 tahun). Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2024 are 11.21 years (2023: 13.27 years). Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 5 tahun	10.349.627.000	7.223.068.000	Within next 5 years
Dalam waktu 5-10 tahun	7.005.318.000	8.250.425.000	Within 5-10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	15.403.288.000	20.595.972.000	Within 10-20 years
Dalam waktu >20 tahun	4.951.458.000	7.452.345.000	Within >20 years

19. UTANG SUBORDINASI

19. SUBORDINATED LOAN

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28)	53.833.500.000	111.264.000.000	Related parties (Note 28)
Jumlah	53.833.500.000	111.264.000.000	Total

Perusahaan memperoleh fasilitas utang subordinasi dari UOB Kay Hian Holdings Ltd (Entitas induk) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained subordinate loan facility from UOB Kay Hian Holdings Ltd (Parent entity) with terms and conditions are as follows:

Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga pertahun/ Annual interest rate
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	SGD1.500.000	30 Maret 2024 - 29 Maret 2025/ March 30, 2024 - March 29, 2025	4,35%
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	SGD2.000.000	4 Mei 2023 - 4 Mei 2024/ May 4, 2023 - May 4, 2024	4,35%
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	SGD1.000.000	5 Juni 2024 - 5 Juni 2025/ June 5, 2024 - June 5, 2025	4,35%

Seluruh pinjaman yang diperoleh dapat diperpanjang secara otomatis dan diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

The borrowings can be automatically extended and reserved for funding the Company's working capital.

Perubahan pinjaman selama tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Changes in borrowings during the year 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	111.264.000.000	110.760.500.000	Beginning balance
Arus kas masuk	12.001.000.000	84.482.500.000	Cash flow in
Arus kas keluar	(71.121.000.000)	(84.036.000.000)	Cash flow out
Perubahan dari kurs valuta asing	1.689.500.000	57.000.000	Changes in foreign exchange rates
Saldo akhir	53.833.500.000	111.264.000.000	Ending balance

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	21.328.125.726	256.585.445	Third parties
Jumlah	21.328.125.726	256.585.445	Total

Terdapat utang lain lain sehubungan dengan transaksi *Equity Linked Note* antara Perusahaan dengan Qatar National Bank tanggal 15 Oktober 2024 (Catatan 31).

There are other debts related to the *Equity Linked Note* transaction between the Company and Qatar National Bank dated October 15, 2024 (Note 31).

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid				
Nama pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
UOB Kay Hian Holdings Ltd	128.700	99,00%	128.700.000.000	UOB Kay Hian Holdings Ltd
Ny. Yacinta Fabiana Tjang	1.300	1,00%	1.300.000.000	Mrs. Yacinta Fabiana Tjang
Jumlah	130.000	100,00%	130.000.000.000	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

22. PENGELOLAAN MODAL

22. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *gearing*.

The Company's policies are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using gearing ratio.

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM No. Kep-27/PM/1999 tanggal 31 Desember 1999, diperbaharui dengan keputusan No. Kep-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, keputusan No. Kep-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010, peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2022.

The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital (MKBD) in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 as attached in the decree of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-27/PM/1999 dated December 31, 1999, which has been amended by deed No. Kep-20/PM/2003 dated May 8, 2003, deed No. Kep-550/BL/2010 dated December 28, 2010, BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1 as specified in attachment to decree of BAPEPAM-LK No. Kep-460/BL/2008 dated November 10, 2008, and Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2022.

Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan efek menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD sama dengan atau di atas saldo minimum Rp25.000.000.000.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities brokers that maintain administration of customer's accounts, should maintain MKBD equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000.

Pada tahun 2011, keputusan No. Kep-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010 diperbaharui dengan keputusan No. Kep-556/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

In 2011, the decree No. Kep-550/BL/2010 dated December 28, 2010 has been amended by the decree No. Kep-556/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and broker that maintain administration of customers account should maintain MKBD equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding subordinated debt and debt in relation with public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Perusahaan berada di atas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN USAHA

23. OPERATING REVENUES

Pendapatan kontrak dengan pelanggan

Income from contract with customers

	2024	2023	
Komisi perantara pedagang efek	34.471.855.726	35.764.438.131	Securities brokerage commissions
Jasa penjaminan efek	19.805.014.364	42.000.703.929	Underwriting fees
Laba penjualan obligasi	7.270.004.792	65.111.100	Gain on sale of obligation
Kerugian dari perdagangan efek - neto	(3.050.738)	(3.828.444)	Losses on trading of marketable securities - net
Jumlah	61.543.824.144	77.826.424.716	Total

Pendapatan dari hasil investasi

Income from investment

	2024	2023	
Bunga margin	14.130.298.575	24.708.757.398	Interest margin
Piutang nasabah	2.624.924.525	2.735.277.308	Customer receivables
Pendapatan bunga kupon obligasi	186.766.667	-	Interest coupon from bonds
Dividen saham	-	7.365.000.000	Stock dividends
Jumlah	16.941.989.767	34.809.034.706	Total

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2024	2023	
Beban kepegawaian	40.149.001.060	36.166.652.877	Employees expense
Komisi penjualan	21.499.398.162	32.157.989.071	Selling commissions
Komunikasi	6.765.165.553	5.466.418.554	Communication
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	3.946.084.085	3.393.921.000	Post-employment benefits (Note 18)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.104.756.804	3.150.987.664	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Asuransi	3.031.404.138	2.952.253.353	Insurance
Penyisihan atas bonus	3.000.000.000	-	Provision for bonuses
Jasa hukum dan profesional	2.997.848.478	1.530.125.397	Legal and professional fees
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2.282.944.165	1.777.152.124	Depreciation of right-of-use asset (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.022.538.830	2.189.097.139	Repair and maintenance
Service charge	1.812.120.000	1.806.140.001	Service charge
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	390.160.416	371.262.788	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	7.617.791.745	6.905.412.176	Others
Jumlah	98.619.213.436	97.867.412.144	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

	2024	2023	
Jasa giro	4.074.878.104	3.113.962.711	Current accounts
Deposito berjangka	2.899.134.498	2.089.483.063	Time deposit
Lain-lain	76.508.551	63.831.626	Others
Jumlah	7.050.521.153	5.267.277.400	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE EXPENSES

	2024	2023	
Bunga pinjaman berelasi (Catatan 28)	2.918.256.014	5.394.581.633	Interest on intercompany loan (Note 28)
Administrasi bank	1.271.551.606	716.874.932	Bank charges
Beban bunga atas utang sewa (Catatan 13)	392.040.767	189.255.954	Interest expense on lease liabilities (Note 13)
Jumlah	4.581.848.387	6.300.712.519	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

27. OTHER INCOME - NET

	2024	2023	
Pendapatan jasa kustodian	412.629.274	374.200.118	Custodian fees income
Laba (rugi) selisih kurs	82.607.827	(92.519.840)	Foreign exchange gain (loss)
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 14)	6.293.339	144.682.837	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Lain-lain	58.882.749	6.154.380	Others
Jumlah	560.413.189	432.517.495	Total

28. SIFAT SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of the relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan relasi/ Nature of relationship
PT Bank UOB Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same group with the Company
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same group with the Company
UOB Kay Hian Securities (M) Sdn Bhd	Anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same group with the Company

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan relasi/ Nature of relationship
UOB Kay Hian Holdings Ltd	Entitas induk/ Parent entity
Direksi dan Komisaris/ Director and Commissioner	Personil manajemen kunci/ Key management personnel

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2024	2023	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	959.755.573	1.186.584.872	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	213.544.694	209.380.460	PT Bank UOB Indonesia
Piutang nasabah			Receivables from customers
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	2.089.527.278	1.172.194.644	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Utang nasabah			Payables to customers
UOB Kay Hian			UOB Kay Hian
Securities (M) Sdn Bhd	332.089.698	332.089.698	Securities (M) Sdn Bhd
PT Bank UOB Indonesia	-	5.167.635.000	PT Bank UOB Indonesia
Utang subordinasi			Subordinated loan
UOB Kay Hian Holdings Ltd	53.833.500.000	111.264.000.000	UOB Kay Hian Holdings Ltd
Beban akrual			Accrued expenses
Bunga pinjaman subordinasi			Interest on subordinated loan
UOB Kay Hian Holdings Ltd	2.918.256.014	5.394.581.633	UOB Kay Hian Holdings Ltd
Pendapatan keuangan			Finance income
Jasa giro			Interest income
PT Bank UOB Indonesia	72.419.208	168.292.155	PT Bank UOB Indonesia
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga pinjaman subordinasi			Interest expense on subordinated loan
UOB Kay Hian Holdings Ltd	2.918.256.014	5.394.581.633	UOB Kay Hian Holdings Ltd

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci dalam Perusahaan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp6.182.500.000 dan Rp6.272.341.507.

Compensation of key management personnel of the Company for the year 2024 and 2023 amounted to Rp6,182,500,000 and Rp6,272,341,507, respectively.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, kredit, nilai tukar, likuiditas, dan tingkat suku bunga.

Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management policies and objectives

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability to financial markets on the Company's financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks, including market price, credit, foreign exchange, liquidity, and interest rate risks.

The Company's funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company's treasury function in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company's risk committee sets and monitors these policies.

Market price risk

The Company market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap 1 pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah melakukan pencadangan atas piutang tersebut.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. The Company has exposure to 1 customer with receivables which are past due and made allowance on such receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat piutang secara individu ditetapkan penurunan nilainya dan mutasi penyisihan penurunan nilai tersebut diungkapkan pada Catatan 8.

As of December 31, 2024 and 2023, the impairment of carrying amounts of receivables are individually determined and the movement in the related allowance for impairment are disclosed in Note 8.

Perusahaan menempatkan dana di lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 5). Tabel di bawah ini menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan:

The Company's funds are placed with reputable financial institutions (Note 5). The following table showed maximum credit risk exposure to financial assets:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	2024	2023	
Kas di bank dan deposito berjangka	230.064.390.904	201.428.950.067	Cash in bank and time deposit
Piutang usaha	-	1.981.075.000	Account receivables
Piutang transaksi perantara			
pedagang efek	408.799.601.975	419.911.087.241	Securities brokerage receivables
Piutang lain-lain	1.434.775.754	1.452.505.734	Other receivables
Aset lain-lain	1.113.533.650	1.104.183.650	Other assets
Jumlah	641.412.302.283	625.877.801.692	Total

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang subordinasi.

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with subordinated loan.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Singapura melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2023 : melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp108.613.521 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp545.041.600), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Singapura.

As of December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the Singapore Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2023: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp108,613,521 lower/ higher (for the year ended December 31, 2023: Rp545,041,600 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in Singapore Dollar.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Analysis of the Company's financial liabilities based on maturity from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

2024					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Jumlah/ Total	
Utang transaksi perantara					Securities brokerage
pedagang efek	284.723.217.915	-	-	284.723.217.915	payables
Utang subordinasi	-	53.833.500.000	-	53.833.500.000	Subordinated loan
Beban akrual	9.748.264.198	-	-	9.748.264.198	Accrued expenses
Utang sewa	409.216.500	1.431.649.500	1.158.838.500	2.999.704.500	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	233.295.726	21.094.830.000	21.328.125.726	Other payables
Jumlah	294.880.698.613	55.498.445.226	22.253.668.500	372.632.812.339	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang transaksi perantara					<i>Securities brokerage</i>
pedagang efek	192.943.177.118	-	-	192.943.177.118	<i>payables</i>
Utang subordinasi	-	111.264.000.000	-	111.264.000.000	<i>Subordinated loan</i>
Beban akrual	11.812.400.893	-	-	11.812.400.893	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	720.327.611	1.227.649.500	2.591.704.500	4.539.681.611	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	256.585.445	-	-	256.585.445	<i>Other payables</i>
Jumlah	205.732.491.067	112.491.649.500	2.591.704.500	320.815.845.067	Total

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp538.335.000 (2023: Rp1.112.640.000).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang, tetapi tidak benar benar terjadi pada kenyataannya.

Selain risiko-risiko keuangan, Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko penjaminan emisi efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt as December 31, 2024 and 2023 will decrease profit before income tax by Rp538,335,000 (2023: Rp1,112,640,000).

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased againsts all of the loans in the same direction and magnitude but it may not be necessity true in realty.

A side from financial risk, the Company also reviewed the business risks summarized below:

a. Underwriting risk

In securities underwriting activities, the Company shall be binding an agreement to purchase all the securities that are part of the colleteral or that can not be absorbed by the market. Purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers will influence the level of Company's liquidity, other than that, declining prices of the securities market may affect the level of profitability.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko penjaminan emisi efek melalui analisa komprehensif terhadap emiten dan proses persetujuan yang bertingkat sebagai upaya untuk memitigasi risiko pembelian atas efek yang tidak dapat diserap pasar dalam jumlah yang besar.

The Company conducts the management for underwriting risk through comprehensive analysis of the issuers and multilevel approval process as an effort to mitigate risk of purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers.

b. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko Perusahaan yang terjadi karena kegagalan operasional sehari-hari seperti *human error* (kesalahan yang disebabkan sumber daya manusia/SDM), sistem teknologi informasi (IT) atau gangguan diluar kendali Perusahaan. Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan adalah pengadaan sistem IT, menyusun BCP/ DRP (*Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan*), menyediakan server cadangan untuk meminimalisir kerusakan sistem IT dan mengamankan data nasabah serta audit sistem IT secara periodik. Dari sisi SDM Perusahaan telah menyusun suatu *Standard Operating Procedure* (SOP), rekrutmen SDM handal, *training* SDM, serta monitoring kemampuan SDM secara ketat dan periodik.

b. Operational risk

Operational risk is the risk related to operational failures in everyday situations such as human error, information systems technology (IT) or disturbances outside the control of the Company. Risk mitigation efforts undertaken by the Company are the procurement of IT systems, development of BC/DRP (Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan), providing backup servers to minimize damage of IT system and periodic IT audit. From the HR side, the Company has developed a Standard Operating Procedure (SOP), recruitment of qualified human resources, human resources training, and monitored strictly and periodically human resource capabilities and performance.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Perusahaan di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Perusahaan dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Perusahaan, membentuk sistem monitoring yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Company violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Company's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Company manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Company based on the provisions and the applicable legislations.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to the Company disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Perusahaan dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

Selain itu dilaksanakan pula legal review oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. Legal konselor Perusahaan bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Perusahaan cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

f. Risiko strategis

Risiko Strategis adalah kemungkinan kerugian yang terjadi sebagai akibat keputusan strategis yang tidak tepat atau keputusan strategis yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal. Risiko ini kemungkinan terjadi pada saat peluncuran produk baru maupun kerjasama dengan pihak lain yang sifatnya strategis. Untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya risiko tersebut, pada setiap rencana kegiatan ataupun pembuatan produk baru, melibatkan berbagai pihak terkait di Perusahaan serta mengundang konsultan independen untuk menjamin objektivitas keputusan strategis tersebut.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occurred as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurrence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Company can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fulfilled and the binding of the collateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Company has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Company to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transaction is considered to give a high risk potential. Legal counselor Company in charge of ensure and examine legal document that must be fulfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Company position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

f. Strategic risk

Strategic risk is the possibility of losses incurred as a result of strategic decisions that are not appropriate or strategic decisions that are less responsive to external changes. This risk may occur at the launch of new products and strategic cooperation with other parties. To minimize the possibility of such risks, in every planned activity or creating of new products, will involve various stakeholders in Company as well as invite independent consultants to ensure objectivity of strategic decisions.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Risiko transaksi intra grup

Risiko transaksi intra-grup adalah potensi kerugian/permasalahan yang dapat terjadi karena adanya transaksi antar perusahaan dalam satu grup, seperti transaksi pinjam meminjam, penjaminan, dan komitmen lainnya yang diberikan antar Perusahaan dalam satu Grup, dimana transaksi tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan sebagai akibat kurangnya kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. Risiko ini dapat diminimalisasi dengan memperkuat internal kontrol Perusahaan, dimana sebelum pengambilan keputusan transaksi intra-grup selalu melibatkan bagian *Compliance*, *Risk Management* dan Legal untuk memastikan pemenuhan persyaratan ketentuan yang berlaku dan pengukuran potensi risiko yang dapat berpengaruh terhadap Perusahaan.

g. Related parties transaction

Related party transaction risk is potential disadvantages/problems that can occurred due to the transaction between related party, such as transacation of lending and borrowing, guarantess, and other commitments given between related party, where such transaction may cause losses. This risk can be minimized by strengthening the internal control of the company, where the prior decision of intra-group transactions always involve parts of *Compliance*, *Risk Management* and *Legal* to ensure compliance with the requirements of the applicable regulations and the measurement of the potential risks that may affect the Company.

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	230.100.390.904	230.100.390.904	201.464.950.067	201.464.950.067	
Piutang usaha	-	-	1.981.075.000	1.981.075.000	Account receivables
Piutang transaksi perantara					Securities brokerage receivables
pedagang efek	408.799.601.975	408.799.601.975	419.911.087.241	419.911.087.241	
Portofolio efek	24.962.215.500	24.962.215.500	-	-	Marketable securities
Piutang lain-lain	1.434.775.754	1.434.775.754	1.452.505.734	1.452.505.734	Other receivables
Aset lain-lain	1.113.533.650	1.113.533.650	1.104.183.650	1.104.183.650	Other assets
Jumlah aset	666.410.517.783	666.410.517.783	625.913.801.692	625.913.801.692	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
					Securities brokerage payables
Utang transaksi perantara					
pedagang efek	284.723.217.915	284.723.217.915	192.943.177.118	192.943.177.118	
Utang subordinasi	53.833.500.000	53.833.500.000	111.264.000.000	111.264.000.000	Subordinated loan
Beban akrual	9.748.264.198	9.748.264.198	11.812.400.893	11.812.400.893	Accrued expenses
Utang sewa	2.709.771.609	2.709.771.609	3.919.167.765	3.919.167.765	Lease liabilities
Utang lain-lain	21.328.125.726	21.328.125.726	256.585.445	256.585.445	Other payables
Jumlah liabilitas	372.342.879.448	372.342.879.448	320.195.331.221	320.195.331.221	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih		294.067.638.335		305.718.470.471	Net assets (liabilities)

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments or due to the interest rate is at market rate.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Piutang transaksi perantara pedagang efek yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

31. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan saat ini sedang menjalani proses hukum berkaitan dugaan tindak pidana yang diduga dilakukan oleh pihak-pihak yang pernah menjadi mitra pemasaran, sebagaimana perbuatan tersebut dilakukan terhadap pihak-pihak lain. Perusahaan tidak dapat memberikan informasi mengenai jumlah nilai kerugian karena perusahaan tidak terlibat terhadap dugaan tindak pidana yang terjadi dan proses hukum dimaksud sementara masih berjalan. Perusahaan menyatakan akan mendukung penuh setiap proses penyelesaian permasalahan ini sesuai dengan ketentuan hukum terkait yang berlaku.

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank CTBC Indonesia No. 12 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja S.H., terakhir telah diubah pada tanggal 11 Juni 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus line* yang terdiri dari Bank Garansi dan Pinjaman Jangka Pendek secara bersama-sama tidak lebih dari Rp65.000.000.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 Juni 2025.

The Company analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Impaired securities brokerage receivables is stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company is currently undergoing legal proceedings regarding alleged criminal acts allegedly committed by parties who were once marketing partners, as these actions were committed against other parties. The Company cannot provide information regarding the amount of the loss because the company is not involved in the alleged criminal act that occurred and the legal process in question is still ongoing. The Company states that it will fully support any process of resolving this problem in accordance with the relevant applicable legal provisions.

The Company has loan facilities as of December 31, 2024 are as follows:

- a. *Based on the Deed of Credit Agreement between the Company and PT Bank CTBC Indonesia No. 12 dated December 8, 2022 made before Veronica Nataadmadja S.H., last amended on June 11, 2024. The Company obtained an omnibus line facility consisting of Bank Guarantee and Short-Term Loan together not exceeding Rp65,000,000,000, the latest has been extended again until June 11, 2025.*

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 13 Oktober 2022, terakhir telah diubah pada tanggal 7 Mei 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas *trade* gabungan (*Demand Loan* dan Bank Garansi) dengan jumlah batas Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- c. Berdasarkan Perjanjian Transaksi Valuta Asing antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 12 Oktober 2009, terakhir telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000, dengan tenor maksimum 1 (satu) minggu, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 12 November 2010, terakhir telah diubah pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi 1 yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus ekstra secara bersama-sama tidak lebih dari Rp50.000.000.000, dan fasilitas bank garansi 2 dengan jenis *payment bond*, Rp300.000.000.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 31 Oktober 2022, terakhir telah diubah pada tanggal 14 Oktober 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2010, terakhir telah diubah pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi 1 dan bank garansi 2 dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp65.000.000.000 dan Rp100.000.000.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 April 2025.
- g. Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* surat berharga dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2022. Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperpanjang jangka waktu layanan *intraday* surat berharga sampai dengan 28 April 2025.
- b. Based on Credit Agreement between the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk dated October 13, 2022, last amended on May 7, 2024. The Company obtained a combined trade facility (*Demand Loan* and Bank Guarantee) with a limit of Rp50,000,000,000 with a period of 1 (one) year from the signing of the agreement.
- c. Based on Foreign Currency Transaction between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk dated October 12, 2009, most recently amended on October 17, 2023, the Company obtained a facility for transactions in foreign currency with a maximum amount of Rp20,000,000,000, with maximum tenor 1 (one) week, the latest has been extended up to October 17, 2024.
- d. Based on Credit Agreement between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk dated November 12, 2010, last amended on September 17, 2024, the Company obtained bank guarantee 1 facility which is interchangeable with extra special transaction loan facility together not more than Rp50,000,000,000, and bank guarantee 2 facility with payment bond type, Rp300,000,000,000, lastly has been extended again until June 30, 2025.
- e. Based on the Credit Agreement between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated October 31, 2022, most recently amended on October 14, 2024. The Company obtained a term loan facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000, the latest has been extended up to October 31, 2025.
- f. Based on the Credit Agreement dated April 28, 2010, most recently amended on July 29, 2024, the Company obtained bank guarantee facility 1 and bank guarantee facility 2 from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp65,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively, the latest has been extended up to April 28, 2025.
- g. Based on the agreement dated May 17, 2021, the Company obtained an intraday securities facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum amount of Rp200,000,000,000 and will mature on April 28, 2022. On July 29, 2024, the Company submitted an application to extend timeframe the intraday service until April 28, 2025.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* surat berharga dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2025.
- i. Berdasarkan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tanggal 10 April 2008, terakhir telah diubah pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing (*spot, forward* dan *swap*) dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 400.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 April 2025.
- j. Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia tanggal 29 April 2019, terakhir telah diubah pada tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dan fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp400.000.000.000 dan SGD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2025.
- k. Berdasarkan Perjanjian *Equity Linked Note* antara Perusahaan dengan Qatar National Bank tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan melakukan perolehan pembelian saham sejumlah 351.580.500 lembar saham dengan nilai investasi senilai Rp21.094.830.000 dengan menggunakan fasilitas hutang dengan jangka waktu perjanjian 5 tahun sampai dengan tahun 2029.

- h. Based on the agreement dated July 2, 2024, the Company obtained an *intraday* securities facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp150,000,000,000 and will mature on July 1, 2025.
- i. Based on the Foreign Exchange Transaction Agreement dated April 10, 2008, last amended on July 29, 2024, the Company obtained foreign exchange transaction facilities (*spot, forward* and *swap*) from PT Bank Permata Tbk with a maximum amount of US\$ 400,000, last extended until April 28, 2025.
- j. Based on the Credit Agreement between the Company and PT Bank UOB Indonesia dated April 29, 2019, most recently amended on April 16, 2024, the Company obtained a bank guarantee and foreign exchange facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp400,000,000,000 and SGD 5,000,000 which will mature on April 29, 2025.
- k. Based on the Equity Linked Note Agreement between the Company and Qatar National Bank dated October 15, 2024, the Company acquired 351,580,500 shares with an investment value of Rp21,094,830,000 using a debt facility with a contract term of 5 years until 2029.

32. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

32. NON CASH TRANSACTIONS

As of December 31, 2024 and 2023, the Company have investment transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
Perolehan portofolio efek melalui utang	21.094.830.000	-	Acquisitions of marketable securities from liabilities
Perolehan aset hak-guna melalui utang sewa	550.540.185	4.540.243.635	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan investasi dari dividen saham	-	7.365.000.000	Addition of investment from share dividend

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 untuk tujuan perbandingan, dengan rincian penyajian akun-akun sebelum dan setelah reklasifikasi sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2024 for comparative purposes, with details presentation of account before and after reclassification as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	236.599.870.067	(35.134.920.000)	201.464.950.067	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Securities brokerage receivables
Pihak ketiga	383.603.972.597	35.134.920.000	418.738.892.597	Third parties
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(167.252.013.450)	(35.134.920.000)	(202.386.933.450)	Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution - net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	236.599.870.067	(35.134.920.000)	201.464.950.067	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR